

PT TRANS POWER MARINE Tbk

PT TRANS POWER MARINE Tbk

**Laporan Keuangan
Tanggal 31 Maret 2023
Dan Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)**

***Financial Statements
As Of March 31, 2023
And For The Period Then Ended
(United States Dollar Currency)***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
Tanggal 31 Maret 2023
Dan Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
Financial Statements
As of March 31, 2023
And For The Period Then Ended
(United States Dollar Currency)

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5 – 62	<i>Notes to the Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT TRANS POWER MARINE TBK

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
PT TRANS POWER MARINE TBK

Kami yang bertandatangan di bawah ini/We, the undersigned:

- Nama/Name : Ronny Kurniawan
Alamat kantor/Office address : Centennial Tower lantai 26, Unit A & B,
Jalan Gatot Subroto Kav. 24 & 25, Jakarta Selatan 12930
Alamat domisili/Domicile address : Gd Kirana Brt II E3/26, RT/RW 016/008, Kelurahan Kelapa Gading Barat,
Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara
Nomor telepon/Phone number : 6221-22958999
Jabatan/Position : Direktur Utama/ President Director
- Nama/Name : Rudy Sutiono
Alamat kantor/Office address : Centennial Tower lantai 26, Unit A & B,
Jalan Gatot Subroto Kav. 24 & 25, Jakarta Selatan 12930
Alamat domisili/Domicile address : Jalan Mesjid Pekojan Nomor 23, Kelurahan Pekojan,
Kecamatan Tambora, Jakarta Barat
Nomor telepon/Phone number : 6221-22958999
Jabatan/ Position : Direktur/ Director

Menyatakan bahwa/state that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;

We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;
- Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

The financial statements have been prepared and presented in accordance the Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;

a. All information in the financial statements is complete and correct;

b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 April 2023 / April 26, 2023
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors



Ronny Kurniawan
Direktur Utama /
Presiden Director

Rudy Sutiono
Direktur / Director

PT Trans Power Marine Tbk

Centennial tower 26th fl, Unit A & B
Jl. Gatot Subroto Kav. 24 & 25
Jakarta Selatan 12930
T: +62-21-22958999 (hunting) F: +62-21-2295837/38
www.transpowermarine.com, email : info@pt-tpm.com



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	22,371,991	2,4,23,24	15,498,716	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – bersih		2,5,23,24		Trade receivables – net
Pihak ketiga	8,083,486		9,392,706	Third parties
Pihak berelasi	120,966	21	57,791	Related party
Piutang lain-lain		2		Other receivables
Pihak ketiga	106,642	23,24	180,103	Third parties
Persediaan	660,278	2,6	908,463	Inventories
Pajak dibayar di muka	-	2,11	78,567	Prepaid taxes
Pembayaran di muka	1,049,025	2	335,759	Prepayments
Jumlah Aset Lancar	32,392,388		26,452,105	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	6,439,793	22	5,044,119	Advances for purchase of vessels and equipments
Aset tetap – bersih	68,285,540	2,8	71,475,893	Vessels and equipments – net
Penyertaan saham	4,302,370	2,7	4,141,104	Investment in shares
Aset hak-guna – bersih	81,805	2,9	117,139	Right-of-use asset – net
Aset lain-lain	154,430	2,23,24	151,284	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	79,263,938		80,929,539	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	111,656,326		107,381,644	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of March 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	6,097,719	2,12,24	6,093,478	Short-term bank and non-bank financial institution loans
Utang usaha Pihak ketiga	5,067,486	2,10,23,24	5,568,447	Trade payables Third parties
Utang lain-lain Pihak ketiga	2,560	2	2,479	Other payables Third parties
Utang pajak	121,316	2,11	179,981	Taxes payable
Beban akrual	1,442,254	2,23,24	542,305	Accrual expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity of long-term liabilities
Liabilitas sewa	76,159	2,9,23,24	108,042	Lease liability
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	3,042,189	2,12,23,24	3,433,432	Long-term bank and non-bank financial institution loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	15,849,683		15,928,164	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	1,330,473	2,12,23,24	1,970,575	Long-term bank and non-bank financial institution loans
Liabilitas imbalan kerja	771,450	2,13	652,201	Employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2,101,923		2,622,776	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	17,951,606		18,550,940	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of March 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the equity holders of the Parent Entity
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				<i>Capital stock – par value of Rp 100 per share</i>
Modal dasar – 7.000.000.000 saham				<i>Authorized – 7,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.633.300.000 saham	28,298,347	14	28,298,347	<i>Issued and fully paid – 2,633,300,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	4,926,287	2,15	4,926,287	<i>Additional paid-in capital</i>
Saham treasuri	(127,098)	2,14	(127,098)	<i>Treasury stock</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya	319,866	16	319,866	<i>Appropriated</i>
Tidak ditentukan penggunaannya	60,287,318		55,413,302	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH EKUITAS	93,704,720		88,830,704	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	111,656,326		107,381,644	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended
March 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2022	
PENDAPATAN USAHA	17,075,332	2,17,21	12,304,770	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	10,859,683	2,18	9,001,214	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	6,215,649		3,303,556	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(1,169,011)	2,19,21	(926,826)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(91,960)	2	(231,506)	Finance costs
Keuntungan/ (rugi) selisih kurs – bersih	67,378	2	(88,882)	Gain/ (loss) on foreign exchange – net
Lain-lain – bersih	56,864	2,8	(2,300)	Others – net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL	5,078,920		2,054,042	PROFIT BEFORE FINAL TAX EXPENSE
Beban pajak final	(204,904)	2,11	(147,657)	Final tax expense
LABA PERIODE BERJALAN	4,874,016		1,906,385	PROFIT FOR THE PERIOD
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	2,13	-	Remeasurement gain (loss) of employee benefit liability
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	4,874,016		1,906,385	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	4,874,016		1,906,385	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	-		-	Non-controlling interests
JUMLAH	4,874,016		1,906,385	TOTAL
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	4,874,016		1,906,385	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	-		-	Non-controlling interests
JUMLAH	4,874,016		1,906,385	TOTAL
Laba Per Saham Dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0.0019	2,20	0.0007	Basic Earnings Per Share attributed to owners of the parent entity

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended
March 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to the equity holders of the parent company

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih nilai transaksi ekuitas entitas anak dengan entitas asosiasi/ <i>Differences in value of equity subsidiary with associate entity</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury stock</i>	Saldo laba/ Retained earnings			Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
					Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali/ <i>Differences in value of equity transaction with non-controlling interest</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2022	28,298,347	4,926,287	-	-	(76,902)	279,866	43,637,921	77,065,519	-	77,065,519	<i>Balance as of January 1, 2022</i>
Pelepasan entitas anak	-	-	-	-	76,902	-	-	76,902	-	76,902	<i>Disposal of subsidiary</i>
Selisih nilai transaksi ekuitas entitas anak dengan entitas asosiasi	-	-	11,826	-	-	-	-	11,826	-	11,826	<i>Diffence in value equity subsidiary with associate entity</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	1,906,385	1,906,385	-	1,906,385	<i>Profit for the period</i>
Saldo 31 Maret 2022	28,298,347	4,926,287	11,826	-	-	279,866	45,544,306	79,060,632	-	79,060,632	<i>Balance as of March 31, 2022</i>
Saldo 1 Januari 2023	28,298,347	4,926,287	-	(127,098)	-	319,866	55,413,302	88,830,704	-	88,830,704	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	4,874,016	4,874,016	-	4,874,016	<i>Profit for the period</i>
Saldo 31 Maret 2023	28,298,347	4,926,287	-	(127,098)	-	319,866	60,287,318	93,704,720	-	93,704,720	<i>Balance as of March 31, 2023</i>

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Period Ended
March 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	18,321,377		10,100,563	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(7,828,201)		(6,055,419)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(914,656)		(929,408)	Payments to employees
Pembayaran beban keuangan	(91,960)		(231,506)	Payments of finance costs
Lain-lain – bersih	(124,100)		(75,795)	Others – net
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	9,362,460		2,808,435	Net Cash Flow Provided by Operating Activities
ARUS KAS UNTUK				CASH FLOWS FOR
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(5,494)	8	(88,533)	Acquisition of vessel and equipments
Uang muka pembelian aset tetap	(1,395,674)		(1,118,633)	Advances for purchase of vessels and equipments
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1,401,168)		(1,207,166)	Net Cash Flow Used in Investing Activities
ARUS KAS UNTUK				CASH FLOWS FOR
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	(1,139,951)	12	(1,093,521)	Payments of bank and non-bank financial institution for long-term loans
Penerimaan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	4,241		23,379	Receipts from long-term bank and non-bank financial institution loans
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1,135,710)		(1,070,142)	Net Cash Flow Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	6,825,582		531,127	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	47,693		(26,040)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	15,498,716	4	10,167,736	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	22,371,991	4	10,672,823	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Trans Power Marine Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan akta notaris No. 62 tanggal 24 Januari 2005 dari Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 tanggal 2 Februari 2005 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 55 Tambahan No. 7311 tanggal 12 Juli 2005.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., No. 33 tanggal 28 September 2022 mengenai perubahan maksud dan tujuan. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0072876.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 10 Oktober 2022.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan dan pergudangan, angkutan laut dalam negeri dan luar negeri untuk barang umum dan barang khusus, perdagangan besar dan eceran alat transportasi, suku cadang dan perlengkapannya, dan konsultasi transportasi.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada bulan Maret 2005. Kantor Perusahaan berlokasi di Centennial Tower lantai 26, unit A dan B, Jalan Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta Selatan 12930. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan memiliki 3 (tiga) perwakilan di lokasi-lokasi utama pengangkutan batu bara, seperti di Cilacap (Jawa Tengah), Banjarmasin (Kalimantan Selatan) dan Kumai (Kalimantan Tengah).

PT Patin Resources adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-30/D.04/2013, tanggal 11 Februari 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 20 Februari 2013, Perusahaan mencatatkan 2.633.300.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham di Bursa Efek Indonesia, tiap lembar saham tersebut ditawarkan seharga Rp 230.

1. GENERAL

a. The Company's Establishments

PT Trans Power Marine Tbk (the "Company"), was established based on the notarial deed No. 62 dated January 24, 2005 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 dated February 2, 2005 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55, Supplement No. 7311 dated July 12, 2005.

The Company's articles of association has been amended several times, the latest by notarial deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., No. 33 dated September 28, 2022, regarding the change of the Company's aim and purpose. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0072876.AH.01.02.TAHUN 2022 dated October 10, 2022.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities is to engage in providing transportation and warehousing, domestic and foreign sea transportation for general goods and specific items, wholesale and retail trade of transportation equipment, spare parts and equipment, and transportation consulting.

The Company started commercial activities in March 2005. The Company's office is located at Centennial Tower 26th floor, unit A and B, Jalan Gatot Subroto Kav. 24-25, South Jakarta 12930. In conducting its business, the Company has three (3) representatives on main locations of the coal hauling, such as in Cilacap (Central Java), Banjarmasin (South Kalimantan) and Kumai (Central Kalimantan).

PT Patin Resources is the ultimate parent company of the Company.

b. The Company's Public Offering

Based on the letter No. S-30/D.04/2013 dated February 11, 2013 of the Financial Service Authority, the Company's Registration Statements on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On February 20, 2013, the Company listed 2,633,300,000 shares of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp 100 per share in the Indonesia Stock Exchange, at the offering price of Rp 230 per share.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	I. Ade Sundari P	:
Komisaris Independen	:	Hongisisilia	:

Direksi

Direktur Utama	:	Ronny Kurniawan	:
Wakil Direktur Utama	:	Daniel Wardojo	:
Direktur	:	Rudy Sutiono	:
		Aman Suaedi	

Komite Audit

Ketua	:	Hongisisilia	:
Anggota	:	S. Cahyono	:
		P. Maria	

Perusahaan telah menunjuk Rudy Sutiono sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Perusahaan telah membentuk audit internal yang diketuai oleh Ellen Gunawan.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sebanyak 92 dan 94 orang (tidak diaudit).

d. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 April 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Lampiran Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik.

1. GENERAL (Continued)

c. Key Management and Other Information

The composition of the Company's board of commissioners, directors and audit committee as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Vice President Director	:
Directors	:

Audit Committee

Chairman	:
Members	:

The Company has appointed Rudy Sutiono as *Corporate Secretary*.

The Company has set up an internal audit division led by Ellen Gunawan.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Company had 92 and 94 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion Date of the Financial Statements

The preparation and fair presentation of the financial statements are the responsibilities of the management, and were approved by the Company's Directors and authorized for issue on April 26, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Attachment to the decision of the Financial Services Authority ("OJK") No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulations No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
(Lanjutan)

Laporan arus kas yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas mencakup kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang setelah dikurangi cerukan dan tidak dijaminkan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah mata uang Dolar Amerika Serikat ("US\$") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan Baru Beserta Revisi

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan telah menerapkan standar yang dipandang relevan dengan pelaporan keuangan.

Berlaku efektif 1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK No. 22: "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
- Amandemen PSAK No. 57: "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - Biaya memenuhi kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71: "Instrumen keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73: "Sewa".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Basis of Preparation of the Financial
Statements (Continued)

The statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

For the purpose of statement of cash flows, cash includes cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity of three months or less, net of overdrafts and not pledged as a collateral.

The reporting currency used in the financial statements is United States Dollar ("US\$"), which is also the Company's functional currency.

c. New and Revised Financial Accounting
Standards and Interpretations

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), for current financial statements are disclosed below. The Company has applied the standard, that are relevant to its financial reporting.

Effective on January 1, 2022:

- Amendment of PSAK No. 22: "Business combination for reference to conceptual framework";
- Amendment of PSAK No. 57: "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contracts - Cost of fulfilling the contracts";
- Annual improvement PSAK No. 71: "Financial instruments"; and
- Annual improvement PSAK No. 73: "Leases".

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial years.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan langsung ke dalam periode yang bersangkutan.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo dan penurunan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Company recognize a financial asset or liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measure all financial assets and liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately in the relevant period.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets measured at amortized costs, financial assets measured at fair value through other comprehensive income and financial assets measured at fair value through profit or loss.

i. Financial assets measured at amortized costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specific dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
(Lanjutan)

Penghasilan keuangan dihitung dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

- ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

- ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI") (Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (Lanjutan)

- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari SPPI atas jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Subsequent Measurement of Financial
Assets (Continued)

Interest income is calculated using the Effective Interest Rate ("EIR") method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to financial assets measured at amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

- ii. *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI")*

Financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) *The objective of business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the financial assets; and*

- ii. *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI") (Continued)*

Financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met: (Continued)

- (2) *The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are SPPI on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income, except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
(Lanjutan)

- iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat untuk diukur pada FVTOCI.

- iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") (Lanjutan)

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan berdampak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Subsequent Measurement of Financial
Assets (Continued)

- iii. Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial asset are measured at fair value. Gain or loss from the changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

- iii. Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") (Continued)

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)
Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)
Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Company recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs.

At the end of each reporting date, the Company calculate any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classify financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition. It is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other financial liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the EIR method.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah memindahkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak memindahkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah memindahkan pengendalian atas aset.

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain .

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen
Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Derecognition of Financial Assets and
Liabilities

The Company derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company have transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hierarki Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mentransfer suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mentransfer liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts of financial assets and liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value Hierarchy

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada tingkat hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis;
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan tingkat hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Fair Value Hierarchy (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level *input* that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all *inputs* which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly;
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which *inputs* which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level *input* that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, nilai tukar yang digunakan sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
IDR\$1	15,062
Euro1	1.09
SGD1	0.75

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat ditempatkan dan yang tidak dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi dalam penggunaannya.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama ("MPKP"). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menghasilkan pendapatan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Foreign Currency Transaction and Balances

The books of accounts of the Company is maintained in US Dollar. Transactions during the period involving currencies other than US Dollar are recorded at the exchange rate prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the middle rate at that date, as published by Bank of Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the exchange rate used are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	15,731	IDR\$1
	1.06	Euro1
	0.74	SGD1

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not restricted nor pledged as collateral for loans.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using First-In First-Out ("FIFO") method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the revenue.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods using the straight-line method.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

i. Aset Tetap

Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap jumlah biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat pembaharuan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dimulai saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Kapal tunda	5 – 16	Tugboat
Tongkang	5 – 20	Barge
Alat berat	8	Heavy equipment
Peralatan kapal	4	Ship equipment
Kendaraan	4 – 8	Vehicles
Sarana prasarana	16	Leasehold improvement
Peralatan kantor	4 – 8	Office equipments

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai kapal termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

i. Vessels and Equipments

Vessels and equipments are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of an item of vessels and equipments includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of vessels and equipments with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the vessels and equipments as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation commences once the vessels and equipment are available for their intended use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

The assets residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if appropriate.

An item of vessels and equipments are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Included in the balance of vessels is docking cost which is capitalized when incurred and is amortised on a straight line basis over the period to the next docking.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasi *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan). Pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangkan untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi Perusahaan. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan bagian atas hasil operasi entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika sebagai hasil transaksi-transaksi antara Perusahaan dan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan laba rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- a. Jika investasi menjadi entitas anak, dan
- b. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

j. Investment in Associates

The Company's investment in associates is measured using the equity method. An associated company is an entity in which the Company has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence). The initial recognition of investments in associates is recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the Company's share in the associates' profit or loss after the acquisition date. The Company's share in the profit or loss of associates is recognized in the Company's profit or loss. Receipt of distributions from associates reduces the carrying amount of the investment.

The statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associates. If there is a change that is recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its share of the change and discloses this, if as a result of transactions between the Company and the associate are eliminated at amount in accordance with the Company's interest in the associate.

After applying the equity method, the Company determines whether it is necessary to recognize additional impairment gain or loss on the Company's investment in associates. The Company determines at each reporting date whether there is objective evidence that indicates that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment based on the difference between the recoverable amount of the investment in associated companies and its carrying value and recognizes the amount in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- a. *If the investment becomes a subsidiary, and*
- b. *If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Company measures the retained interest at fair value.*

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Ketika Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

k. Aset Lain-Lain

Akun yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar disajikan sebagai aset lain-lain. Aset lain-lain terutama terdiri dari uang jaminan sewa dan garansi tender.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non-keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut untuk menentukan kerugian penurunan nilai (jika ada). Jika tidak mungkin mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan secara individual, Perusahaan akan mengestimasi jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas aset ("UPK").

Estimasi jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai dari aset atau UPK tersebut. Ketika jumlah terpulihkan suatu aset non-keuangan ("UPK") di bawah nilai tercatatnya, maka nilai tercatat aset ("UPK") diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan kerugian penurunan nilai yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

m. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

j. Investment in Associates (Continued)

When the Company discontinues the use of the equity method, the Company accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

k. Other Assets

Accounts that can not be classified as current assets, are presented as other assets. Other assets mainly consist of rent security deposit and tender guarantee.

l. Impairment of Non-Financial Asset

At each reporting date, the Company assess the carrying value of non-financial assets whether there is an indication that assets may be impaired. If any such indication exists, the assets recoverable amount is estimated to determine the impairment loss (if any). If it is impossible to estimate the recoverable amount of individual asset, the Company will estimate recoverable amount from Cash Generating Unit of assets ("CGU").

Estimated recoverable amount is the higher of the fair value less cost to sell or the value in use of the asset or CGU. Where the recoverable amount of non-financial assets ("CGU") is less than its carrying value, the carrying value of the non-financial asset ("CGU") is written down to its recoverable amount and impairment losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Transactions with Related Parties

The Company disclose related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant note to the financial statements.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

n. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat, dicatat sebagai pengurang dari "Tambahan modal disetor" dan disajikan sebagai bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan .

o. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

n. Stock Issuance Cost

Cost incurred related to issuance of the Company's stock to public, are deducted from "Additional paid-in capital" and presented as part of Equity in the statement of financial position.

o. Lease

At inception date of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it have the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Company has the right to operate the asset; or*
 - *The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Sewa (Lanjutan)

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli di mana Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

o. Lease (Continued)

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or an interest rate, initially measured using the index or an interest rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa Tanah dan Bangunan

Perusahaan menyewa ruang kantor. Sewa ruang kantor secara umum berlaku untuk periode 2-3 tahun. Beberapa sewa termasuk opsi untuk memperbaharui periode sewa untuk tambahan durasi yang sama setelah kontrak berakhir.

Opsi Perpanjangan

Beberapa sewa mengandung opsi perpanjangan yang dapat dieksekusi Perusahaan sebelum periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan tersebut berakhir. Jika memungkinkan, Perusahaan berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Perusahaan menilai pada saat permulaan sewa apakah Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan. Perusahaan menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut jika ada peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

o. Lease (Continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company use its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the EIR method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company change its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Land and Building Leases

The Company leases office space. The leases of office space typically run for a period of 2-3 years. Some leases include an option to renew the lease for an additional period of the same duration after the end of the contract term.

Extension Options

Some leases contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. Where practicable, the Company seek to include extension options in new leases to provide operational flexibility. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassess whether it is reasonably certain to exercise the options if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Sewa (Lanjutan)

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset
Bernilai-Rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

p. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021, dan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja".

Berdasarkan Undang-Undang dan peraturan tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan tersebut terpenuhi.

Beban pensiun Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Pengukuran kembali terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada liabilitas imbalan kerja pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain :

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (kurtailmen) tidak rutin, dan;
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

o. Lease (Continued)

Short-Term Leases and Leases of Low-Value
Assets

The Company has selected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

p. Employee Benefits

Post-Employment Benefits

The Company recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Job Creation Law No. 11 of 2020, Government Regulation No. 35 of 2021, and PSAK No. 24, "Employee Benefits".

Under the Law and regulations, the Company is required to pay separation, appreciation and compensation benefits to its employees if the conditions specified are met.

Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and salary rate.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined liability on employee benefit under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and;
- ii. Net interest expense or income.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

Revenue recognition have to fulfill five steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)

Pendapatan dari jasa pelayaran

Jasa pelayaran adalah jasa di mana kontrak dibuat di pasar *spot* untuk penggunaan kapal untuk pelayaran tertentu dengan tarif angkutan tertentu per ton, terlepas dari waktu penyelesaiannya. Pelayaran dianggap dimulai setelah pemuatan kargo dan dianggap berakhir setelah selesainya pembongkaran kargo saat ini. Perusahaan telah menetapkan bahwa berdasarkan pelayarannya, penyewa tidak memiliki hak untuk mengontrol bagian mana pun dari penggunaan kapal. Dengan demikian, sewa kapal Perusahaan tidak mengandung sewa dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 72. Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan tunggalnya untuk mentransfer kargo berdasarkan kontrak selama periode pelayaran. Dengan demikian, pendapatan sewa kapal diakui secara bertingkat selama periode bongkar muat (periode pelayaran).

Untuk pendapatan dari jasa, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

q. Revenue and Expense Recognition
(Continued)

Revenue from voyage charter

Voyage charter is a charter where a contract is made in the spot market for the use of a vessel for a specific voyage for a specified freight rate per ton, regardless of time to complete. A voyage is deemed to commence upon the loading of the cargo and is deemed to end upon the completion of discharge of the current cargo. The Company had determined that under its voyage charters, the charterer has no right to control any part of the use of the vessel. Thus, the Company's voyage charters do not contain a lease and are accounted for in accordance with PSAK No. 72. The Company satisfy its single performance obligation to transfer cargo under the contract over the voyage period. Thus, voyage charter revenues are recognized ratably over the loading to discharge period (voyage period).

For revenue from services, performance obligation is generally fulfilled, and revenue is recognized, when the control over the services has been transferred to the customer (a point in time).

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

r. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan dari sewa kapal sebagai pos tersendiri.

Perbedaan nilai tercatat antara aset atau liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode sebelumnya dicatat sebesar jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi di mana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

r. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company have decided to present all of the final tax arising from revenues from vessels as separate line item.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rate and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

The amounts of additional tax and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in current operations, unless further settlement is submitted. The amounts of tax and penalty imposed through a SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

s. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

t. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

u. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

s. Basic Earnings per Share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

t. Provisions

A provision is recognized when the Company have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

u. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

v. Saham Treasuri

Saham treasuri diakui dengan menggunakan metode nilai nominal dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

w. Peristiwa Setelah Periode Laporan Keuangan

Peristiwa setelah akhir periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan pada periode laporan keuangan (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan serta beban langsung terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Treasury Stock

Treasury stocks are recognized by using par value method and deducted from equity. Gain or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments is not recognized in profit or loss. Any difference between the carrying amount and the consideration from future re-sale of treasury shares, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

w. Events After the Financial Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Company's position at reporting period (*adjusting events*) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not *adjusting events* are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Company are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and related costs of direct costs.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Analisa aset dan liabilitas keuangan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 24.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Ketika mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"), Perusahaan menggunakan informasi perkiraan masa-depan yang wajar dan terdukung, berdasarkan asumsi pergerakan masa depan atas penentu ekonomi dan bagaimana penentu tersebut akan saling memengaruhi satu dengan lainnya.

Kerugian saat gagal bayar adalah estimasi kerugian yang timbul pada saat gagal bayar. Kerugian saat gagal bayar dihitung dari selisih antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diekspektasi diterima oleh pemberi pinjaman, dengan memperhitungkan arus kas dari penjualan agunan dan peningkatan kredit.

Probabilitas gagal bayar merupakan input utama dalam mengukur KKE. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments (Continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Analysis of the Company's financial assets and liabilities are disclosed in Note 24.

Allowance for Impairment Losses of Receivables

When measuring Expected Credit Loss ("ECL"), the Company use reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions. Further details are disclosed in Note 5.

b. Estimations and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Company based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 24.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimations and Assumptions (Continued)

Fair Values of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and liabilities are recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Further details are disclosed in Note 24.

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 13.

Leases

The Company has adopted PSAK No. 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Sewa (Lanjutan)

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimations and Assumptions (Continued)

Leases (Continued)

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Depreciation of Vessels and Equipments

The costs of vessels and equipments are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these vessels and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conduct their businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applied similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan (Lanjutan)

Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan diproyeksikan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret/ March 31, 2023
Kas	27,162
Bank	
<u>Pihak ketiga</u>	
Dolar AS	
PT Bank OCBC NISP Tbk	543,462
PT Bank UOB Indonesia	145,282
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	40,669
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank HSBC Indonesia	-

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimations and Assumptions (Continued)

Uncertain Tax Exposure (Continued)

The Company make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The used value calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow is projected and does not include restructuring activities that have not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the tested CGU. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 December/ December 31, 2022	
	36,328	Cash on hand
		Cash in banks
		<u>Third parties</u>
		US Dollar
	693,809	PT Bank OCBC NISP Tbk
	177,209	PT Bank UOB Indonesia
	77,845	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	50,147	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	34,572	PT Bank HSBC Indonesia

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2023
Bank (Lanjutan)	
<u>Pihak ketiga (Lanjutan)</u>	
Rupiah	
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,915,795
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,333,007
PT Bank Central Asia Tbk	1,987,556
PT Bank UOB Indonesia	1,335,577
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	79,897
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	21,843
PT Bank HSBC	125
Indonesia	
Sub-jumlah	9,403,213
Deposito berjangka	
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	
PT Bank OCBC NISP Tbk	9,361,306
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	80,310
Dolar AS	
PT Bank UOB Indonesia	2,000,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,500,000
Sub-jumlah	12,941,616
Jumlah	22,371,991

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Deposito berjangka memperoleh tingkat bunga per tahun sebesar 2,25%-4,25% dan 2,25%-4% untuk mata uang Rupiah masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 dan 2,5% dan 1,2%-2% untuk mata uang Dolar AS masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

5. PIUTANG USAHA

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Dian Ciptamas Agung	1,294,787
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	960,875
PT Borneo Indobara	956,509

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

**31 December/
December 31, 2022**

	31 December/ December 31, 2022	
Cash in banks (Continued)		
<u>Third parties (Continued)</u>		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	304,892	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	383,612	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	316,359	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	101,377	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	128,278	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	140,683	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank HSBC	94,575	PT Bank HSBC Indonesia
Indonesia		
Sub-total	2,503,358	Sub-total
Time deposits		
<u>Third parties</u>		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,288,475	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,170,555	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar AS		US Dollar
PT Bank UOB Indonesia	2,000,000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,500,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total	12,959,030	Sub-total
Jumlah	15,498,716	Total

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each banks.

Time deposits earned annual interest rate at 2.25%-4.25% and 2.25%-4% for Rupiah currency in 2023 and 2022, respectively and 2.5% and 1.2%-2% for US Dollar currency in 2023 and 2022, respectively.

There was no cash and cash equivalents used as collateral and restricted.

5. TRADE RECEIVABLES

- a. Details of trade receivables based on the debtors are as follows:

**31 December/
December 31, 2022**

	31 December/ December 31, 2022	
<u>Third parties</u>		
PT Dian Ciptamas Agung	805,969	PT Dian Ciptamas Agung
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	1,583,967	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)
PT Borneo Indobara	1,517,772	PT Borneo Indobara

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2023
<u>Pihak ketiga</u> <u>(Lanjutan)</u>	
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	756,531
PT Indexim Coalindo	751,260
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	624,462
PT Pelayaran Jangkar Bahurekso Beribadat	621,877
PT Kaltim Prima Coal	580,010
PT Jorong Barutama Greston	548,881
PT Korintiga Hutani	505,643
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 500.000)	585,113
Sub-jumlah	8,185,948
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(102,462)
Piutang ketiga – bersih	8,083,486
<u>Pihak berelasi</u>	
PT Trans Logistik Perkasa	120,966
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	-
Pihak berelasi – bersih	120,966
Jumlah	8,204,452

- b. Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023
Belum jatuh tempo	6,509,214
Sudah jatuh tempo	
1 – 30 hari	1,625,579
31 – 60 hari	128,067
61 – 90 hari	-
> 90 hari	44,054
Sub-jumlah	8,306,914
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(102,462)
Jumlah	8,204,452

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

- a. Details of trade receivables based on the debtors are as follows: (Continued)

	31 December/ December 31, 2022
	591,179
-	-
	806,687
-	-
	378,541
	1,505,074
	985,468
	1,320,511
Sub-jumlah	9,495,168
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(102,462)
Piutang ketiga – bersih	9,392,706
	57,791
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	-
Pihak berelasi – bersih	57,791
Jumlah	9,450,497

- b. Details of trade receivables based on age category are as follows:

	31 December/ December 31, 2022
	7,726,219
	1,225,841
	481,866
	119,033
-	-
Sub-jumlah	9,552,959
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(102,462)
Jumlah	9,450,497

Third parties (Continued)

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Indexim Coalindo
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
PT Pelayaran Jangkar Bahurekso Beribadat
PT Kaltim Prima Coal
PT Jorong Barutama Greston
PT Korintiga Hutani

Others (below US\$ 500,000 each)

Sub-total

Less allowance for impairment

Third parties – net

Related parties

PT Trans Logistik Perkasa

Less allowance for impairment

Related parties – net

Total

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

- c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023
Rupiah	8,306,914
Dolar AS	-
Jumlah	8,306,914
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(102,462)
Jumlah neto	8,204,452

- d. Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023
Saldo awal	102,462
Penyisihan tahun berjalan	-
Pemulihan	-
Saldo akhir	102,462

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PERSEDIAAN

	31 Maret/ March 31, 2023
Bahan bakar	449,508
Suku cadang	210,770
Jumlah	660,278

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

- c. Details of trade receivables based on currency are as follows:

	31 December/ December 31, 2022	
	8,567,491	<i>Rupiah</i>
	985,468	<i>US Dollar</i>
	9,552,959	<i>Total</i>
	(102,462)	<i>Less allowance for impairment</i>
	9,450,497	<i>Net total</i>

- d. Change in allowance for impairment are as follows:

	31 December/ December 31, 2022	
	113,107	<i>Beginning balance</i>
	4,832	<i>Allowance for the year</i>
	(15,477)	<i>Recovery</i>
	102,462	<i>Ending balance</i>

Management believes that allowance for expected credit losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables.

6. INVENTORIES

	31 December/ December 31, 2022	
	697,693	<i>Fuel</i>
	210,770	<i>Spare parts</i>
	908,463	<i>Total</i>

The Company's management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for losses is necessary.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

7. PENYERTAAN SAHAM

Berdasarkan akta notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 17 tanggal 26 Januari 2022 mengenai Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham "PT Trans Logistik Perkasa", para pemegang saham TLP menyetujui perubahan atas pasal-pasal dalam anggaran dasar perseroan dan menjual sebagian saham yang dimiliki oleh Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas kepada PT Pacifik Pelayaran Indonesia dan T & J Industrial Holding Limited serta penjualan seluruh saham yang dimiliki oleh Silvy Oktrianti kepada Perusahaan yang mengakibatkan berubahnya pengendalian dalam TLP. Kepemilikan saham TLP oleh Perusahaan menjadi 30% (entitas asosiasi).

	% Kepemilikan/ % Ownership	Biaya Perolehan/ Cost
31 Mar 2023	30%	4,170,163
31 Des 2022*	30%	4,170,163

*Absorb rugi dari periode tanggal 26 Januari 2022 – 31 Desember 2022 dan posisi laporan keuangan TLP mengalami kerugian.

Informasi tambahan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut pada entitas asosiasi, adalah sebagai berikut:

	Jumlah aset (dalam Rupiah)/ Total assets (in Rupiah)	Jumlah liabilitas (dalam Rupiah)/ Total liabilities (in Rupiah)	Jumlah penjualan (dalam Rupiah)/ Total sales (in Rupiah)	Laba tahun berjalan (dalam Rupiah)/ Net income for the year (in Rupiah)	Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan (dalam Rupiah)/ Total comprehensive income for the year (in Rupiah)
31 Mar 2023	261,767,628,349	46,365,236,181	20,077,338,706	8,222,928,701	8,222,928,701
31 Des 2022	254,229,881,698	47,093,612,855	18,500,490,089	1,219,312,778	1,219,312,778

8. ASET TETAP – BERSIH

	Saldo 1 Jan 2023/ Balance as of Jan 1, 2023	Penambahan/ Additions
Biaya perolehan		
<u>Pemilikan langsung</u>		
Kapal tunda	65,134,393	-
Tongkang	96,316,905	-
Alat berat	1,315,956	-
Peralatan kapal	1,939,905	4,656
Kendaraan	764,110	-
Sarana prasarana	228,705	-
Peralatan kantor	466,876	838
Jumlah	166,166,850	5,494

7. INVESTMENT IN SHARES

Based on the notarial deed No. 17 dated January 26, 2022 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., regarding the Statement of Shareholders' Decision of "PT Trans Logistik Perkasa", TLP's shareholders approved the changes to the articles in TLP's articles of association and the sale of part of the shares owned by the Company as the majority shareholder to PT Pacifik Pelayaran Indonesia and T & J Industrial Holding Limited and also the sale of all shares owned by Silvy Oktrianti to the Company which resulted in the change in control in TLP. The Company's ownership to TLP become 30% (associate entity).

	Akumulasi bagian atas total laba/(rugi) komprehensif/ Accumulated equity in total comprehensive gain/ (loss)	Nilai buku neto/ Net book value
	132,207	4,302,370
(29,059)	4,141,104

*Absorb loss from the period of January 26, 2022 – December 31, 2022 and TLP's financial position is loss.

Additional informations as of March 31, 2023 and December 31, 2022 and for the year then ended on the associate entity, are as follows:m

8. VESSELS AND EQUIPMENTS – NET

	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Mar 2023/ Balance as of Mar 31, 2023	At cost <u>Direct acquisition</u>
	347,348	64,787,045	Tugboat
	38,082	96,278,823	Barge
	-	1,315,956	Heavy equipment
	-	1,944,561	Ship equipment
	-	764,110	Vehicles
	-	228,705	Leasehold improvement
	-	467,714	Office equipments
Jumlah	385,430	165,786,914	Total

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

8. VESSELS AND EQUIPMENTS – NET (Continued)

	Saldo 1 Jan 2023/ Balance as of Jan 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Mar 2023/ Balance as of Mar 31, 2023	
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Kapal tunda	41,580,544	1,396,064	265,882	42,710,726	Tugboat
Tongkang	49,229,382	1,632,522	17,870	50,844,034	Barge
Alat berat	1,225,303	9,321	-	1,234,624	Heavy equipment
Peralatan kapal	1,663,391	33,263	-	1,696,654	Ship equipment
Kendaraan	471,739	18,170	-	489,909	Vehicles
					Leasehold
Sarana prasarana	63,515	3,574	-	67,089	Improvement
Peralatan kantor	457,083	1,255	-	458,338	Office equipments
Jumlah	94,690,957	3,094,169	283,752	97,501,374	Total
Nilai buku	71,475,893			68,285,540	Book value
	Saldo 1 Jan 2022/ Balance as of Jan 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Des 2022/ Balance as of Dec 31, 2022	
Biaya perolehan					At cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Kapal tunda	62,809,167	2,563,158	237,932	65,134,393	Tugboat
Tongkang	94,136,178	3,441,243	1,260,516	96,316,905	Barge
Alat berat	1,315,956	-	-	1,315,956	Heavy equipment
Peralatan kapal	1,851,361	88,544	-	1,939,905	Ship equipment
Kendaraan	657,893	106,217	-	764,110	Vehicles
					Leasehold
Sarana prasarana	228,705	-	-	228,705	improvement
Peralatan kantor	464,644	2,232	-	466,876	Office equipments
Jumlah	161,463,904	6,201,394	1,498,448	166,166,850	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Kapal tunda	36,337,764	5,370,535	127,755	41,580,544	Tugboat
Tongkang	43,893,488	6,039,865	703,971	49,229,382	Barge
Alat berat	1,162,268	63,035	-	1,225,303	Heavy equipment
Peralatan kapal	1,536,366	127,025	-	1,663,391	Ship equipment
Kendaraan	407,002	64,737	-	471,739	Vehicles
					Leasehold
Sarana prasarana	49,221	14,294	-	63,515	Improvement
Peralatan kantor	436,083	21,000	-	457,083	Office equipments
Jumlah	83,822,192	11,700,491	831,726	94,690,957	Total
Nilai buku	77,641,712			71,475,893	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2022	
Beban langsung (Catatan 18)	3,071,170	2,826,013	Direct costs (Note 18)
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	22,999	29,506	General and administrative expenses (Note 19)
Jumlah	3,094,169	2,855,519	Total

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

Rincian laba (rugi) pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023
Harga jual/penggantian	-
Nilai buku	101,678
Rugi atas pelepasan aset tetap	101,678

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap – kapal dan kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Jasindo Syariah, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Tri Pakarta terhadap *Hull and Machinery* seluruhnya kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 95.500.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tetap Perusahaan berupa kapal tunda dan tongkang tertentu sebesar US\$ 81.207.292 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar US\$ 1.999.146 dan US\$ 1.990.589 yang terdiri dari peralatan kantor, peralatan kapal dan kendaraan.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset tetap mengalami penurunan nilai.

9. ASET HAK-GUNA – BERSIH DAN LIABILITAS SEWA

	Saldo 1 Jan 2023/ Balance as of Jan 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Mar 2023/ Balance as of Mar 31, 2023	
Biaya perolehan Bangunan	422,959	-	-	422,959	At cost Building
Akumulasi Amortisasi Bangunan	305,820	35,334	-	341,154	Accumulated amortization Building
Nilai buku	117,139			81,805	Book value

8. VESSELS AND EQUIPMENTS – NET (Continued)

Details of gain (loss) on disposal of vessels and equipments are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	256,632	<i>Selling price/claim</i>
	666,722	<i>Book value</i>
Loss on disposal of vessels and equipments	410,090	

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the vessels and vehicles have been insured PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Jasindo Syariah, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana and PT Asuransi Tri Pakarta against *Hull and Machinery* entirely to third parties, with sum insured of US\$ 95,500,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Company certain tugboat and barge amounting to US\$ 81,207,292 as of March 31, 2023 and December 31, 2022, are pledged as collateral for bank loans (Note 12).

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the costs of the Company's vessels and equipment that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to US\$ 1,999,146 and US\$ 1,990,589, respectively, which consists of office equipment, ship equipment and vehicles.

As of March 31, 2023 and 2022, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of vessels and equipments.

9. RIGHT-OF-USE ASSET – NET AND LEASE LIABILITY

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET HAK-GUNA – BERSIH DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

	Saldo 1 Jan 2022/ Balance as of Jan 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Des 2022/ Balance as of Dec 31, 2022	
Biaya perolehan Bangunan	422,959	-	-	422,959	At cost Building
Akumulasi Amortisasi Bangunan	164,483	141,337	-	305,820	Accumulated amortization Building
Nilai buku	<u>258,476</u>			<u>117,139</u>	Book value

Amortisasi aset hak-guna dibebankan pada “beban umum dan administrasi” di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain .

Liabilitas sewa

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

31 Maret/ March 31, 2023

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payments	Selisih kurs/ Foreign exchange rate	Saldo akhir/ Ending Balance	
Kelas aset pendasar Bangunan	108,042	-	(38,314)	6,431	76,159	Underlying asset Building

31 Desember/ December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payments	Selisih kurs/ Foreign exchange rate	Saldo akhir/ Ending Balance	
Kelas aset pendasar Bangunan	264,700	-	(144,064)	(12,594)	108,042	Underlying asset Building

Liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

Lease liability payables on time basis:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Jangka pendek	76,159	108,042	Current portion
Jangka panjang	-	-	Non-current portion
Jumlah	<u>76,159</u>	<u>108,042</u>	Total

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. UTANG USAHA

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Andika Teguhsetya	476,772
PT Patria Maritim	
Perkasa	255,830
KBRU Insurance	244,719
Liebherr Singapore	
Pte. Ltd	232,714
Freudenberg Pte. Ltd.	152,847
PT Arghaniaga	
Pancatunggal	129,957
PT Dutabahari Menara	
Line	65,025
PT Saung Berdikari	
Sentosa	-
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 150.000)	3,509,622
Jumlah	5,067,486

- b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023
Rupiah	4,679,344
Euro	385,561
Dolar Singapura	569
Dolar AS	2,012
Jumlah	5,067,486

- c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023
Belum jatuh tempo	2,526,992
Sudah jatuh tempo	
1 – 30 hari	349,310
31 – 60 hari	1,130,268
61 – 90 hari	823,479
> 90 hari	237,437
Jumlah	5,067,486

Utang usaha terutama timbul dari transaksi pembelian bahan bakar, suku cadang, asuransi, dan sewa kapal. Utang usaha merupakan utang tanpa jaminan.

10. TRADE PAYABLES

- a. Details of trade payables based on the creditors are as follows:

	31 December/ December 31, 2022	
		<u>Third parties</u>
	921,970	PT Andika Teguhsetya
		PT Patria Maritim
	360,919	Perkasa
	-	KBRU Insurance
	26,205	PT Liebherr Singapore
	229,445	Pte. Ltd
		Freudenberg Pte. Ltd
	295,136	PT Arghaniaga
		Pancatunggal
	192,723	PT Dutabahari Menara
		Line
	434,444	PT Saung Berdikari
		Sentosa
	3,107,605	Others (below
		US\$ 150,000 each)
Jumlah	5,568,447	Total

- b. Details of trade payables based on currency are as follows:

	31 December/ December 31, 2022	
	5,281,909	Rupiah
	255,650	Euro
	29,646	Singapore Dollar
	1,242	US Dollar
Jumlah	5,568,447	Total

- c. Details of trade payables based on age category are as follows:

	31 December/ December 31, 2022	
	3,305,777	Not yet due
		Past due
	672,722	1 – 30 days
	555,843	31 – 60 days
	371,362	61 – 90 days
	662,743	> 90 days
Jumlah	5,568,447	Total

Trade payables are mainly from purchase transactions of fuel, spare parts, insurance, and vessels charter. Trade payables are payables without collateral.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan yang berasal dari jasa pelayaran yang dikenakan tarif 1,2% dari pendapatan yang berasal dari pelayaran sebesar US\$ 204.904 dan US\$ 147.657 masing-masing pada 31 Maret 2023 dan 2022.

a. Final Income Tax

Final income tax is tax borne to shipping service revenue which is subject to 1.2% of the shipping revenue amounting to US\$ 204,904 and US\$ 147,657 in March 31, 2023 and 2022, respectively.

b. Pajak dibayar di muka merupakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

b. Prepaid tax is Value Added Tax (VAT).

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	31 Maret/ March 31, 2023
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	109
Pasal 15	851
Pasal 21	97,531
Pasal 23	8,263
Pajak pertambahan nilai	14,562
Jumlah	121,316

	31 December/ December 31, 2022
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	106
Pasal 15	1,320
Pasal 21	162,585
Pasal 23	15,970
Pajak pertambahan nilai	-
Jumlah	179,981

Income tax
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 23
Value added tax
Total

d. Pajak Penghasilan Non-Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut:

d. Non-Final Income Tax

Reconciliation between profit before final tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023
Laba sebelum pajak final menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	5,078,920
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	-
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	5,078,920
Beda tetap	
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(17,075,332)
Penghasilan bunga	(90,051)

	31 Maret/ March 31, 2022
Laba sebelum pajak final menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1,906,385
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(228,888)
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	1,677,497
Beda tetap	
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(12,304,770)
Penghasilan bunga	(6,248)

Profit before final tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Profit before income tax of Subsidiary
Profit before income tax of the Company
Permanent differences
Income subjected to final income tax
Interest income

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Non-Final (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut: (Lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2023
Beda tetap (Lanjutan)	
Beban langsung dan usaha atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	12,130,464
Beban/(pendapatan) lain-lain atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(44,001)
Jumlah beda tetap	(5,078,920)
Penghasilan kena pajak periode berjalan	-

Jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") PPh badan tahun 2023 ke kantor pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") PPh badan tahun 2022 ke kantor pajak.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU No. 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

11. TAXATION (Continued)

d. Non-Final Income Tax (Continued)

Reconciliation between profit before final tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows: (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2022	
		Permanent differences (Continued)
		<i>Direct costs and operating expenses on income subjected to final income tax</i>
	9,928,040	
	705,481	<i>Others charges/(income) on income subjected to final income tax</i>
	(1,677,497)	Total permanent differences
	-	Taxable income for the current period

The amounts of the Company's taxable income for 2023, as stated in the foregoing, will be reported by the Company in its 2023 Income Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable income for 2022, as stated in the foregoing, has been reported by the Company in its 2022 Income Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

On October 7, 2021, the Government approved the Bill for Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law No. 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, revoke the reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entitles from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK

12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS

	31 Maret/ March 31, 2023	31 December/ December 31, 2022	
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank jangka pendek			Short-term bank and non-bank financial institution loans
<i>Pihak ketiga</i>			<i>Third parties</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,238,936	3,273,828	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2,858,783	2,819,650	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	6,097,719	6,093,478	Total
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank jangka panjang			Long-term bank and non-bank financial institution loans
<i>Pihak ketiga</i>			<i>Third parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	2,074,619	2,245,344	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,549,126	2,161,305	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	593,558	715,079	PT Bank UOB Indonesia Tbk
Chailease International Financial Services Co., Ltd.	90,487	220,037	Chailease International Financial Services Co., Ltd.
PT BCA Finance	75,587	79,040	PT BCA Finance
Jumlah utang bank jangka panjang	4,383,377	5,420,805	Total long-term bank loans
Dikurangi:			Less:
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	3,042,189	3,433,432	Current maturities
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	10,715	16,798	Unamortized cost of loans
Bagian jangka panjang	1,330,473	1,970,575	Long-term portion

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 19 Mei 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* 1 dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum sebesar US\$ 2.500.000 yang digunakan untuk modal kerja. Pada bulan Juni 2017, fasilitas ini telah diperpanjang dengan batas maksimum pinjaman yang telah diturunkan menjadi US\$ 1.500.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,25%-5,75% dan 4,25%-5,25% per tahun masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 dan fasilitas ini telah diperpanjang sampai tanggal 15 Juli 2023.

Pada bulan Februari 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *term loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 11.475.911. Fasilitas tersebut digunakan sebesar US\$ 9.911.977 dalam bentuk Term Loan (TL). Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,25%-5,75% dan 4,25%-5,25% per tahun masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 dan terutang secara angsuran sampai dengan Mei 2024.

PT Bank OCBC NISP Tbk

On May 19, 2014, the Company obtained demand loan 1 facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with a maximum amount of US\$ 2,500,000 which was used for working capital. In June 2017, this facility has been extended and decreased a maximum amount of the loan to US\$ 1,500,000. This facility bears interest at 5.25%-5.75% and 4.25%-5.25% per annum in 2023 and 2022, respectively, and this facility has been extended until July 15, 2023.

In February 2020, the Company obtained term loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with a maximum amount of US\$ 11,475,911. This facility is used amounting to US\$ 9,911,977 as Term Loan (TL). This facility bears interest at 5.25%-5.75% and 4.25%-5.25% per annum in 2023 and 2022, respectively, and payable in monthly installments up to May 2024.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan 2* dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum sebesar US\$ 1.900.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,25%-5,75% dan 4,25%-5,25% per tahun masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 dan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2023.

Pada bulan Juli 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan 3* dan *term loan 7* dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum masing-masing sebesar US\$ 2.059.800 dan US\$ 7.000.000. Fasilitas *demand loan 3* dibebani bunga sebesar 5,25%-5,75% dan 4,25%-5,25% per tahun masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 dan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2023. Sedangkan fasilitas *term loan 7* belum digunakan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 9 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 3001, 3002, 3003, 3005, 3006, 3007, 3008, 3301, dan 3302;
- 9 unit kapal tunda, yakni Trans Power 216, 217, 218, 245, 247, KR 2, KR 3, KR 5 dan KR 6.

Perusahaan terikat dengan beberapa pembatasan khusus, antara lain:

- Menjaga rasio keuangan *Adjusted Leverage Ratio* tidak lebih dari 1,5 kali;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali;
- *Adjusted Current Ratio* minimal 1,0 kali.

Pembayaran pokok pinjaman sebesar US\$ 612.179 dan US\$ 2.358.596 masing-masing pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2023, saldo pinjaman atas fasilitas *Term Loan (TL)*, *Demand Loan 1 (DL 1)*, *Demand Loan 2 (DL 2)*, dan *Demand Loan 3 (DL 3)* di atas masing-masing sebesar US\$ 1.549.126, US\$ 279.136, US\$ 900.000, dan US\$ 2.059.800, sedangkan tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman atas fasilitas *Term Loan (TL)*, *Demand Loan 1 (DL 1)*, *Demand Loan 2 (DL 2)*, dan *Demand Loan 3 (DL 3)* di atas masing-masing sebesar US\$ 2.161.305, US\$ 314.028, US\$ 900.000, dan US\$ 2.059.800.

12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

In October 2020, the Company obtained demand loan 2 facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with a maximum amount of US\$ 1,900,000. This facility bears interest at 5.25%-5.75% and 4.25%-5.25% per annum in 2023 and 2022, respectively, and will be due on July 15, 2023.

In July 2022, the Company obtained demand loan 3 and term loan 7 facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with a maximum amount of US\$ 2,059,800 and US\$ 7,000,000. The demand loan 3 facility bears interest at 5.25%-5.75% and 4.25%-5.25% per annum in 2023 and 2022, respectively, and will be due on July 15, 2023. Meanwhile, the term loan facility 7 has not been used by the Company as of March 31, 2023.

All these loan facilities are secured by the following collaterals:

- 9 barges; which are Gold Trans 3001, 3002, 3003, 3005, 3006, 3007, 3008, 3301, and 3302;
- 9 tugboats; which are Trans Power 216, 217, 218, 245, 247, KR 2, KR 3, KR 5 and KR 6.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- *Adjusted Leverage Ratio* shall not more than 1.5 times;
- *Debt Service Coverage Ratio* of at least 1.25 times;
- *Adjusted Current Ratio* of at least 1.0 times.

Principal installments payments were US\$ 612,179 and US\$ 2,358,596 in March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively.

As of March 31, 2023, the outstanding balances for *Term Loan (TL)*, *Demand Loan 1 (DL 1)*, *Demand Loan 2 (DL 2)*, and *Demand Loan 3 (DL 3)* facilities were US\$ 1,549,126, US\$ 279,136, US\$ 900,000, and US\$ 2,059,800, respectively, and as of December 31, 2022, the outstanding balances for *Term Loan (TL)*, *Demand Loan 1 (DL 1)*, *Demand Loan 2 (DL 2)*, and *Demand Loan 3 (DL 3)* facilities were US\$ 2,161,305, US\$ 314,028, US\$ 900,000, and US\$ 2,059,800, respectively.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 24 September 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Kredit Investasi 1 (KI-1) dengan batas maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 dengan suku bunga 8% dan 8%-8,5% per tahun masing-masing pada tahun 2023 dan 2022. Fasilitas ini digunakan sebesar Rp 38.400.000.000 (ekuivalen US\$ 2.713.781) dan terutang secara angsuran sampai dengan November 2025.
- *Time Loan Revolving* (TL) dengan batas maksimum sebesar US\$ 2.000.000 dengan suku bunga 4,5%-5,5% dan 4%-4,5% per tahun masing-masing pada tahun 2023 dan 2022, dan akan jatuh tempo pada 5 Februari 2023.
- Kredit Lokal (KL) dengan batas maksimum sebesar US\$ 1.000.000 dengan suku bunga 4,5%-5,5% dan 4%-4,5% per tahun masing-masing pada tahun 2023 dan 2022, dan akan jatuh tempo pada 5 Februari 2023.

Pada tanggal 25 Juni 2021, Perusahaan menggunakan fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk berupa *installment loan tranche* I (IL-1) dan II (IL-2) dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 (ekuivalen US\$ 1.748.130) dan Rp 843.000.000 (ekuivalen US\$ 59.162) dengan suku bunga 8% dan 8%-8,5% per tahun masing-masing pada tahun 2023 dan 2022. Fasilitas ini terutang secara angsuran sampai dengan Juni 2024.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 8 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 312, 317, 318, 319, 321, 322, 323 dan 325;
- 8 unit kapal tunda, yakni Trans Power 165, 166, 205, 206, 209, 210, 243 dan KR Assist.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

- *Liabilities to Equity Ratio* tidak lebih dari 3 kali;
- *EBITDA to Interest Ratio* tidak kurang dari 3,5 kali;
- *EBITDA to (Interest + Principal) Ratio* tidak kurang dari 1,2 kali.

12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk

On September 24, 2020, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with details as follows:

- *Credit Investment 1 (CI-1)* with a maximum amount of Rp 40,000,000,000 and interest rate of 8% and 8%-8.5% per annum in 2023 and 2022, respectively. This facility is used amounting to Rp 38,400,000,000 (equivalent US\$ 2,713,781) and payable in installments up to November 2025.
- *Time Loan Revolving (TL)* with a maximum amount of US\$ 2,000,000 and interest rate of 4.5%-5.5% and 4%-4.5% per annum in 2023 and 2022, respectively, and will be due on February 5, 2023.
- *Credit Local (CL)* with a maximum amount of US\$ 1,000,000 and interest rate of 4.5%-5.5% and 4%-4.5% per annum in 2023 and 2022, respectively, and will be due on February 5, 2023.

On June 25, 2021, the Company used credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk in the form of *installment loan tranche* I (IL-1) and II (IL-2) with a maximum amount of Rp 25,000,000,000, (equivalent US\$ 1,748,130) and Rp 843,000,000 (equivalent US\$ 59,162) respectively, and interest rate of 8% and 8%-8.5% per annum in 2023 and 2022, respectively. These facilities are payable in installments up to June 2024.

These loan facilities are secured by the following collaterals:

- 8 barges; they are Gold Trans 312, 317, 318, 319, 321, 322, 323 and 325;
- 8 tugboats; they are Trans Power 165, 166, 205, 206, 209, 210, 243 and KR Assist.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- *Liabilities to Equity Ratio* shall not be more than 3 times;
- *EBITDA to Interest Ratio* shall not be less than 3.5 times;
- *EBITDA to (Interest + Principal) Ratio* shall not be less than 1.2 times.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Pembayaran pokok pinjaman pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 4.073.583.333, (ekuivalen US\$ 265.920) dan Rp 16.294.333.333, (ekuivalen US\$ 1.103.083).

Pada tanggal 31 Maret 2023, saldo pinjaman atas fasilitas KI-1, IL-1, IL-2, TL dan KL di atas masing-masing sebesar Rp 20.480.000.000, (ekuivalen US\$ 1.359.713), Rp 10.416.666.669 (ekuivalen US\$ 691.586), Rp 351.249.998 (ekuivalen US\$ 23.320), US\$ 2.000.000 dan US\$ 858.783. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman atas fasilitas KI-1, IL-1, IL-2, TL dan KL di atas masing-masing sebesar Rp 22.400.000.000, (ekuivalen US\$ 1.423.940), Rp 12.500.000.002 (ekuivalen US\$ 794.610), Rp 421.499.998 (ekuivalen US\$ 26.794), US\$ 2.000.000 dan US\$ 819.650.

PT Bank UOB Indonesia Tbk

Pada tanggal 26 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi aset tetap dengan batas maksimum sebesar US\$ 5.000.000 yang akan digunakan untuk rencana penambahan kapal. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 5,75%-6,75% dan 5,5%-5,75% per tahun masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 dan terutang secara angsuran bulanan sampai dengan bulan Mei 2024.

Pada tanggal 26 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas *foreign exchange* dengan batas maksimum sebesar US\$ 1.500.000 yang akan digunakan untuk keperluan lindung nilai.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 2 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 3010 dan 3011;
- 2 unit kapal tunda, yakni Trans Power 220 dan 248.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* harus dijaga minimal 1,2 kali; dan
- b. *Gearing Ratio* maksimal 2 kali.

Pembayaran pokok pinjaman pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar US\$ 121.521 dan US\$ 408.005.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo fasilitas pinjaman ini sebesar US\$ 593.558 and US\$ 715.079.

12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Principal installments payments in March 31, 2023 and December 31, 2022 were Rp 4,073,583,333, (equivalent US\$ 265,920) and Rp 16,294,333,333, (equivalent US\$ 1,103,083), respectively.

As of March 31, 2023, the outstanding balances for KI-1, IL-1, IL-2, TL and KL facilities were Rp 20,480,000,000, (equivalent US\$ 1,359,713), Rp 10,416,666,669 (equivalent US\$ 691,586), Rp 351,249,998 (equivalent US\$ 23,320), US\$ 2,000,000 and US\$ 858,783, respectively. And as of December 31, 2022, the outstanding balances for KI-1, IL-1, IL-2, TL and KL facilities were Rp 22,400,000,000, (equivalent US\$ 1,423,940), Rp 12,500,000,002 (equivalent US\$ 794,610), Rp 421,499,998 (equivalent US\$ 26,794), US\$ 2,000,000 and US\$ 819,650, respectively.

PT Bank UOB Indonesia Tbk

On March 26, 2019, the Company obtained fixed assets investment credit facility with a maximum amount to US\$ 5,000,000 which will be used for the acquisition of vessels. This facility bears interest at 5.75%-6.75% and 5.5%-5.75% per annum in 2023 and 2022, respectively, and payable in monthly installments up to May 2024.

On March 26, 2019, the Company obtained foreign exchange facility with a maximum amount to US\$ 1,500,000 which will be used for hedging purpose.

This loan facility is secured by the following collaterals:

- 2 barges; they are Gold Trans 3010 and 3011;
- 2 tugboats; they are Trans Power 220 and 248.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- a. *Debt Service Coverage Ratio shall not be less than 1.2 times; and*
- b. *Gearing Ratio shall not be more than 2 times.*

Principal installments payments in March 31, 2023 and December 31, 2022 were US\$ 121,521 and US\$ 408,005, respectively.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the outstanding balance of the loan facility were US\$ 593,558 and US\$ 715,079, respectively.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)

Chailease International Financial Services Co., Ltd.

Pada tanggal 19 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Chailease International Financial Services Co., Ltd. di Taiwan dengan batas maksimum sebesar ekuivalen EUR 2.268.500 yang akan digunakan untuk membiayai kembali akuisisi kapal dan untuk tujuan modal kerja. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 3,68% + Euro Euribor dan 3,68% + Euro libor per tahun masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 dan terutang secara angsuran bulanan sampai dengan bulan Mei 2023.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 3 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 304, 308 dan 309;
- 3 unit kapal tunda, yakni Trans Power 121, 181 dan 202.

Pembayaran pokok pinjaman pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar EUR 124.566 (ekuivalen US\$ 133.482) dan EUR 498.264 (ekuivalen US\$ 524.766).

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar EUR 83.016 (ekuivalen US\$ 90.487) dan EUR 207.582 (ekuivalen US\$ 220.037).

PT BCA Finance

Pada tahun 2018-2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT BCA Finance dengan pagu kredit sebesar Rp 2.462.195.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 3,61%-4,65% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan dan telah dilunasi pada tahun 2022.

Pada September 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT BCA Finance dengan batas maksimum sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 2,95%-5,9% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pembayaran pokok pinjaman pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 104.877.775 (ekuivalen US\$ 6.849) dan Rp 142.457.323 (ekuivalen US\$ 9.490).

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 1.138.498.252 (ekuivalen US\$ 75.587) dan Rp 1.243.376.027 (ekuivalen US\$ 79.040).

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian pinjaman terkait.

12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)

Chailease International Financial Services Co., Ltd.

On March 19, 2019, the Company obtained credit facility from Chailease International Financial Services Co., Ltd. in Taiwan with a maximum amount equivalent to EUR 2,268,500 which will be used to refinance the acquisition of vessels and for working capital purpose. This facility bears interest at 3.68% + Euro Euribor and 3.68% + Euro libor per annum in 2023 and 2022, respectively, and payable in monthly installments up to May 2023.

This loan facility is secured by the following collaterals:

- 3 barges; they are Gold Trans 304, 308 and 309;
- 3 tugboats; they are Trans Power 121, 181 and 202.

Principal installments payments in March 31, 2023 and December 31, 2022 were EUR 124,566 (equivalent to US\$ 133,482) and EUR 498,264 (equivalent to US\$ 524,766), respectively.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the outstanding balance of this loan facility was EUR 83,016 (equivalent to US\$ 90,487) and EUR 207,582 (equivalent to US\$ 220,037), respectively.

PT BCA Finance

In 2018-2019, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT BCA Finance, with a credit limit of Rp 2,462,195,000. This facility has a maximum period of 36 months, and bears interest at 3.61%-4.65% per annum, and was collateralized by the vehicles and was settled in 2022.

In September 2022, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT BCA Finance with a maximum limit of Rp 5,000,000,000. This facility has a maximum period of 36 months, and bears interest at 2.95%-5.9% per annum, and was collateralized by the vehicles.

Principal installments payments in March 31, 2022 and December 31, 2022 were Rp 104,877,775 (equivalent to US\$ 6,849) and Rp 142,457,323 (equivalent to US\$ 9,490), respectively.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the outstanding balances for these loan facilities were Rp 1,138,498,252 (equivalent to US\$ 75,587) and Rp 1,243,376,027 (equivalent to US\$ 79,040).

Compliance to Loan Covenants

As of March 31, 2023, the Company has complied with all the above loans requirements as stated in the related loan agreements.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan yang mencapai usia pensiun sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021, dan PSAK No. 24.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Tubagus Syafril & Amran Nangasan yang laporannya masing-masing bertanggal 16 Februari 2023 dan 3 Januari 2022.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menghitung beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Usia pensiun	:	60 tahun/60 years	:	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	8% per tahun/8% per annum	:	Annual rate of increase in salary
Tingkat kematian	:	TMI-IV (2019) /TMI-IV (2019)	:	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	10% per tahun pada umur 18 dan menurun secara bertahap sampai 0% per tahun pada umur 60 tahun/ 10% at age 18 year than linearly decreasing to 0% per annum at age 60 years	:	Employee resignation rate
Tingkat diskonto per tahun	:	7,23% dan 6,98% per tahun masing- masing pada tahun 2022 dan 2021/ 7.23% and 6.98% per annum for the year 2022 and 2021, respectively	:	Discount rate per annum
Tingkat kecacatan	:	10% dari tabel mortalitas/ 10% of mortality rate	:	Disability rate
Metode	:	Projected Unit Credit	:	Method

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	85,845	142,888	Current service cost
Biaya bunga	78,576	77,148	Interest cost
Biaya jasa lalu	(110,616)	-	Past service cost
Jumlah	53,805	220,036	Total

Mutasi liabilitas atas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun	652,201	1,288,712	Balance at beginning of year
Pembayaran manfaat	-	(908,522)	Benefits payments
Beban imbalan kerja	90,000	53,805	Employee benefits expense
Kerugian (penghasilan)	-	308,092	Other comprehensive loss (income)
Laba selisih kurs	29,249	(89,886)	Gain on foreign exchange
Saldo akhir tahun	771,450	652,201	Balance at ending of year

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company recognized a provision for unfunded employee benefits to employees who reach retirement age in accordance with the Job Creation Law No. 11 of 2020, Government Regulation No. 35 of 2021, and PSAK No. 24,

As of December 31, 2022 and 2021, the calculation of the post-employment benefits were performed by an independent actuary KKA Tubagus Syafril & Amran Nangasan with its reports dated February 16, 2023 and January 3, 2022, respectively.

Actuarial assumptions used in calculating expense and liability for employee benefits are as follows:

Employee benefits expenses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

The movement of the liabilities for employee benefits recognized in the statement of financial position are as follows:

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal tahun	1,288,712
Pembayaran manfaat	(908,522)
Biaya jasa lalu	(110,616)
Biaya jasa kini	85,845
Biaya bunga	78,576
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas:	
Penyesuaian historis	327,224
Perubahan asumsi	(19,132)
Laba selisih kurs	(89,886)
Saldo akhir tahun	652,201

Perubahan sebesar satu persentase pada tingkat diskonto dan gaji pada tanggal 31 Desember 2022 akan berdampak sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation
	Persentase/ Percentage	
Kenaikan	1%	586,678
Penurunan	1%	727,102

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022:

1 tahun	-
2-5 tahun	-
5-10 tahun	180,816
Lebih dari 10 tahun	471,385
Jumlah	652,201

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The movements in the present value of defined benefits obligation are as follows:

	2021	
	1,176,034	<i>Balance at beginning of year</i>
	-	<i>Benefits payments</i>
	-	<i>Past service cost</i>
	142,888	<i>Current service cost</i>
	77,148	<i>Interest cost</i>
		<i>Actuarial loss (gain) on:</i>
	(59,555)	<i>Historical adjustment</i>
	(34,666)	<i>Assumption changes</i>
	(13,137)	<i>Gain on foreign exchange</i>
Saldo akhir tahun	1,288,712	<i>Balance at ending of year</i>

One-percentage point change in the discount rate and salary assumptions as of December 31, 2022 would have had the following effects:

	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation
	Persentase/ Percentage	
Kenaikan	1%	725,806
Penurunan	1%	586,544

The maturity profile's analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2022:

1 tahun	-	<i>Within 1 year</i>
2-5 tahun	-	<i>2-5 years</i>
5-10 tahun	180,816	<i>5-10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	471,385	<i>More than 10 years</i>
Jumlah	652,201	<i>Total</i>

Management believes that the employee benefits' estimations are adequate to cover the Company's employee benefits liability.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

14. MODAL SAHAM

14. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders based on the reports prepared by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Agency are as follows:

**31 Maret 2023/
 March 31, 2023**

Pemegang saham	Saham/Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total (US\$)	Shareholders
PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	1,520,524,580	57.74%	16,461,061	PT Dwitunggal Perkasa Mandiri
PT Patin Resources Masyarakat:	315,896,590	12.00%	3,356,436	PT Patin Resources Public:
Standard Chartered Bank SG PVB	178,748,500	6.79%	1,840,302	Standard Chartered Bank SG PVB
Lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	613,672,530	23.30%	6,592,829	Others (each less than 5% ownership interest)
Sub-jumlah Saham treasuri	2,628,842,200 4,457,800	99.83% 0.17%	28,250,628 47,719	Sub-total Treasury stock
Jumlah	2,633,300,000	100.00%	28,298,347	Total

**31 Desember 2022/
 December 31, 2022**

Pemegang saham	Saham/Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total (US\$)	Shareholders
PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	1,520,524,580	57.74%	16,461,061	PT Dwitunggal Perkasa Mandiri
Masyarakat:				Public:
Standard Chartered Bank SG PVB	178,748,500	6.79%	1,840,302	Standard Chartered Bank SG PVB
PT Patin Resources	15,896,590	0.60%	168,903	PT Patin Resources
Lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	913,672,530	34.70%	9,780,362	Others (each less than 5% ownership interest)
Sub-jumlah Saham treasuri	2,628,842,200 4,457,800	99.83% 0.17%	28,250,628 47,719	Sub-total Treasury stock
Jumlah	2,633,300,000	100.00%	28,298,347	Total

Tidak ada Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham dalam Perusahaan per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

There are no Directors and Board of Commissioners who own shares in the Company as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

14. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 29 April 2022, Perusahaan melalui surat keterbukaan informasi kepada pemegang saham memberitahukan kepada para pemegang saham bahwa Perusahaan berencana melakukan pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasury) sebanyak-banyaknya sebesar Rp 100.000.000.000. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 18 bulan, dari tanggal 8 Juni 2022 dan akan dilakukan dalam beberapa kali transaksi.

Pada tahun 2022, total saham yang dibeli adalah sebanyak 4.457.800 lembar (nilai nominal Rp 100 per lembar) dengan nilai sebesar Rp 1.951.524.193 (ekuivalen US\$ 126.905). Komisi yang dibayarkan untuk transaksi ini adalah sebesar Rp 2.967.294 (ekuivalen US\$ 193), sehingga total dana yang harus dibayarkan adalah sebesar Rp 1.954.491.487 (ekuivalen US\$ 127.098).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2022, yang telah diaktakan dengan akta notaris No. 5 tanggal 8 Juni 2022 dari Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih Perusahaan untuk tahun 2021 dalam bentuk dividen tunai sejumlah Rp 31.599.600.000 (ekuivalen dengan US\$ 2.172.690).

Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4) dan ekuitas, yang terdiri dari modal yang disetor penuh (Catatan 14) dan saldo laba.

Gearing ratio pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023
Pinjaman	
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	9,139,908
Pinjaman jangka panjang	1,330,473
Jumlah pinjaman	10,470,381
Kas dan setara kas	22,371,991
Pinjaman bersih	(11,901,610)
Ekuitas	93,704,720
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	(12.7%)

14. SHARE CAPITAL (Continued)

On April 29, 2022, the Company, through letter disclosure of information to shareholders informs shareholders that the Company plans to repurchase of its own shares (treasury stock) to a maximum of Rp 100,000,000,000. The repurchase will done within a period of 18 months, from June 8, 2022 and will be done through several transactions.

In 2022, the total shares purchased were 4,457,800 shares (with nominal amount of Rp 100 per share) for Rp 1,951,524,193 (equivalent US\$ 126,905). The commission paid for this transaction amounting to Rp 2,967,294 (equivalent US\$ 193), resulting in the total funds paid to be Rp 1,954,491,487 (equivalent US\$ 127,098).

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on June 8, 2022 which was covered by notarial deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 5 dated June 8, 2022, the shareholders have approved distribution of cash dividend from the Company's net income for the year 2021 amounting to Rp 31,599,600,000 (equivalent to US\$ 2,172,690).

Capital Risk Management

The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, besides maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consist of cash and cash equivalents (Note 4) and equity, that consist of fully paid capital stock (Note 14) and retained earnings.

Gearing ratio as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
		Debt
		Bank and non-bank financial institution loans
		Long-term loans
		Total debt
		Cash and cash equivalents
		Net debt
		Equity
		Net debt to equity ratio

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tambahan modal disetor di atas nilai nominal	5,288,091
Biaya emisi saham	(361,804)
Neto	4,926,287

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid in capital as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

*Additional paid in capital in excess of par value
Stock issuance*

Net

16. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai cadangan dana umum sebesar US\$ 40.000 pada tahun 2022, yang diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 8 Juni 2022.

16. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007 which requires companies to gradually reserve at least 20% of the subscribed capital as general reserve, the stockholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to US\$ 40,000 and in 2022, respectively, which were declared during the Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) held on June 8, 2022.

17. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023
Tunda dan Tongkang	11,910,151
<i>Floating Crane</i>	5,165,181
Jumlah	17,075,332

17. REVENUES

Details of revenue are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	
	8,697,873	<i>Tug and Barge</i>
	3,606,897	<i>Floating Crane</i>
Jumlah	12,304,770	Total

Seluruh pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 berasal dari jasa pengangkutan.

All the revenue of the Company for the years ended March 31, 2023 and 2022 were derived from transportation services.

Pada 31 Maret 2023 dan 2022, terdapat pendapatan yang diperoleh dari pihak berelasi (lihat Catatan 21).

In March 31, 2023 and 2022, there is revenue transaction from related party (see Note 21).

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Details of revenues that exceeds 10% of total revenues are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023		31 Maret/ March 31, 2022		
	%	US\$	%	US\$	
PT Dian Ciptamas Agung	19%	3,211,766	11%	1,382,422	<i>PT Dian Ciptamas Agung</i>
PT Borneo Indobara	14%	2,356,046	12%	1,422,765	<i>PT Borneo Indobara</i>
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	13%	2,256,481	15%	1,815,612	<i>PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)</i>
PT Korintiga Hutani	11%	1,958,561	16%	1,954,125	<i>PT Korintiga Hutani</i>
PT Jorong Barutama Greston	10%	1,662,525	17%	2,098,817	<i>PT Jorong Barutama Greston</i>
Jumlah		11,445,379		8,673,741	Total

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. BEBAN LANGSUNG

	31 Maret/ March 31, 2023
Bahan bakar	4,419,871
Penyusutan (Catatan 8)	3,071,170
Operasional pelabuhan	553,346
Gaji	466,556
Perbekalan	369,990
Asuransi	290,562
Suku cadang	257,206
Peralatan kapal	195,171
Assist Tug	158,435
Pemeliharaan dan perbaikan	155,480
Stevedoring	133,792
Perlengkapan kapal	133,197
Transportasi	94,997
Dokumen kapal	45,953
Sewa kapal	31,407
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 30.000)	482,550
Jumlah	10,859,683

Pada 31 Maret 2023 dan 2022, tidak terdapat pembelian dari pemasok individual yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

Tidak terdapat pembelian yang diperoleh dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022.

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret/ March 31, 2023
Gaji dan tunjangan	453,046
Pajak	156,290
Imbalan kerja (Catatan 13)	90,000
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 8 dan 9)	58,333
Jamuan	43,599
Transportasi	38,406
Jasa profesional	22,906
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 25.000)	306,431
Jumlah	1,169,011

18. DIRECT COSTS

	31 Maret/ March 31, 2022	
	3,115,526	<i>Fuel</i>
	2,826,013	<i>Depreciation (Note 8)</i>
	440,458	<i>Port operation</i>
	508,622	<i>Salaries</i>
	396,131	<i>Supplies</i>
	303,788	<i>Insurance</i>
	180,878	<i>Spareparts</i>
	138,061	<i>Tools and equipments</i>
	117,546	<i>Assist Tug</i>
	83,774	<i>Repair and maintenance</i>
	93,915	<i>Stevedoring</i>
	118,051	<i>Vessel supplies</i>
	93,136	<i>Transportation</i>
	77,353	<i>Vessel document</i>
	170,309	<i>Vessel rental</i>
	337,653	<i>Others (below US\$ 30,000 each)</i>
Jumlah	9,001,214	Total

In March 31, 2023 and 2022, there are no purchases from individual suppliers representing more than 10% of total revenues.

There is no purchases transaction from related party for the years ended March 31, 2023 and 2022.

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2022	
	407,768	<i>Salaries and allowances</i>
	118,688	<i>Taxes</i>
	37,384	<i>Employee benefits (Note 13)</i>
	64,840	<i>Depreciation and amortization (Note 8 and 9)</i>
	29,870	<i>Entertainment</i>
	28,570	<i>Transportation</i>
	18,349	<i>Profesional fee</i>
	221,357	<i>Others (below US\$ 25,000 each)</i>
Jumlah	926,826	Total

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

20. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	4,874,016
Jumlah rata-rata saham yang beredar selama tahun berjalan	2,632,253,642
Laba per saham dasar (dalam Dolar AS penuh)	0.0019

21. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi-transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Jenis transaksi/ Transaction
PT Patin Resources	Entitas Induk Terakhir/ Ultimate Shareholder	Sewa kantor/Office rent
PT Trans Logistik Perkasa	Entitas asosiasi/Associate entity	Pendapatan/ Revenue

b. Saldo:

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset):

	31 Maret/ March 31, 2023
Piutang usaha (Catatan 5) PT Trans Logistik Perkasa	120,966
Persentase terhadap jumlah aset	0.11%

20. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	
	1,906,385	<i>Profit for the year attributable to owners of the Parent Entity</i>
	2,633,300,000	<i>Total weighted-average number of shares during the year</i>
	0.0007	<i>Basic earnings per share (in full US Dollars)</i>

21. SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Company has trade transactions with related parties.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

The transactions and balances with related parties are as follows:

a. Relationship and transaction

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Jenis transaksi/ Transaction
PT Patin Resources	Entitas Induk Terakhir/ Ultimate Shareholder	Sewa kantor/Office rent
PT Trans Logistik Perkasa	Entitas asosiasi/Associate entity	Pendapatan/ Revenue

b. Balance:

Asset (as a percentage of total assets):

	31 Desember/ December 31, 2022	
	57,791	<i>Trade receivables (Note 5) PT Trans Logistik Perkasa</i>
Persentase terhadap jumlah aset	0.05%	Percentage of total assets

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

c. Transaksi:

Pendapatan (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan):

	31 Maret/ March 31, 2023
PT Trans Logistik Perkasa	179,594
Persentase terhadap jumlah pendapatan	1.05%

Sejak tahun 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Patin Resources. Perusahaan menyewa ruang kantor selama 3 tahun sebesar Rp 7.084.800.000.

d. Remunerasi manajemen kunci

Remunerasi komisaris dan direksi termasuk gaji dan tunjangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023
Direksi	170,636
Komisaris	74,976
Jumlah	245,612

21. SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

c. Transactions:

Revenue (as a percentage of total revenues):

	31 Maret/ March 31, 2022	
	-	PT Trans Logistik Perkasa
Persentase terhadap jumlah pendapatan	-	Percentage of total revenues

Since 2020, the Company entered into a lease agreement with PT Patin Resources. The Company rented an office space for 3 years amounting to Rp 7,084,800,000.

d. Key management remuneration

Remuneration of commissioners and directors, including salary and allowance are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	
	301,726	Directors
	63,128	Commissioners
Jumlah	364,854	Total

22. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batu bara dan material sebagai berikut:

No	Nama proyek/ Name of project	Pemberi kerja/ Owner	Mulai proyek/ Start of project	Selesai proyek/ End of project
1	Kontrak Pengiriman Batubara dari Satu ke Cilacap/Coal Transshipment Contract from Satu to Cilacap	PT Jorong Barutama Greston	Januari 2014/ January 2014	Desember 2022/ December 2022
2	Kontrak Pengiriman Batubara/Coal Transshipment Contract	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	Juli 2020/ July 2020	Februari 2024/ February 2024
3	Kontrak Pengiriman Barang Curah/Bulk Goods Transshipment Contract	PT Korintiga Hutani	Mei 2013/ May 2013	Januari 2028/ January 2028
4	Kontrak Pengiriman Batubara/Coal Transshipment Contract	PT Dian Ciptamas Agung	Januari 2020/ January 2020	Desember 2025/ December 2025
5	Kontrak Pengiriman Batubara/Coal Transshipment Contract	PT Borneo Indobara	Februari 2020/ February 2020	Januari 2025/ January 2025
6	Kontrak Pengiriman Batubara/Coal Transshipment Contract	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	Mei 2018/ May 2018	April 2023/ April 2023
7	Kontrak Pengiriman Batubara/Coal Transshipment Contract	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	Januari 2021/ January 2021	Desember 2024/ December 2024
8	Kontrak Pengiriman Batubara/Coal Transshipment Contract	PT Dwi Guna Laksana	Januari 2021/ January 2021	Desember 2024/ December 2024
9	Kontrak Pengiriman Batubara/Coal Transshipment Contract	PT Indexim Coalindo	Desember 2022/ December 2022	Desember 2024/ December 2024

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. The Company has commitments to perform the coal and material transportation services as follows:

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perpanjangan kontrak PT Jorong Barutama Greston sedang dalam proses finalisasi administrasi.

- b. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar US\$ 6.439.793 dan US\$ 5.044.119 yang sebagian besar merupakan uang muka pembelian kapal tunda dan tongkang, serta uang muka atas *docking* aset Perusahaan. Perusahaan memiliki perjanjian terkait pembelian tongkang dan kapal tunda sebagai berikut:

No	Nama perjanjian/ Name of agreements	Pembangun/ Builder	Nomor perjanjian/ No. of agreements	Nilai kontrak/ Contract value
1	Kontrak pembangunan kapal/ Shipbuilding contract	PT Bahtera Bahari Shipyard	79/KPK/VII/2022, 80/KPK/VII/2022, & 89/PPK/XI/2022	US\$ 7,640,000
2	Kontrak pembangunan kapal/ Shipbuilding contract	PT Pacific Atlantic Shipyard	001/PAS/VI/2022 & 002/PAS/VI/2022	S\$ 6,305,000
3	Kontrak pembangunan kapal/ Shipbuilding contract	Tuong Aik Shipyard Sdn Bhd	TA22103/05, TA22312, & TA22313	S\$ 5,060,000

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

As of financial statement is reported, the extension of the sales contract of PT Jorong Barutama Greston is still in the process of documentary finalization.

- b. As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Company has advances for purchase of vessels and equipments amounting to US\$ 6,439,793 and US\$ 5,044,119, respectively which mostly consisted of advances for purchase of tugboat and barge, and advances for docking of the Company's vessels. The Company has agreements related to the purchase of barges and tugboats as follows:

23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG NON-FUNGSIONAL

23. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN NON-FUNCTIONAL CURRENCY

	31 Maret/ March 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022			
	Mata uang non-fungsional/Non-functional currency	Ekuivalen dalam US\$/Equivalent in US\$	Mata uang non-fungsional/Non-functional currency	Ekuivalen dalam US\$/Equivalent in US\$		
	Rp		Rp			
ASET					ASSETS	
Kas dan setara kas	IDR	273,263,750,828	18,142,594	172,426,704,450	10,960,950	Cash and cash equivalents
	SGD	31,389,208	2,084	32,783,404	2,084	
Piutang usaha – bersih	IDR	125,118,738,668	8,306,914	134,775,200,921	8,567,491	Trade receivables – net
Piutang lain-lain	IDR	1,606,241,804	106,642	2,833,200,293	180,103	Other receivables
Aset lain-lain	IDR	2,326,024,660	154,430	2,379,848,604	151,284	Other assets
Jumlah	IDR	402,346,145,168	26,712,664	312,447,737,672	19,861,912	Total
LIABILITAS						LIABILITIES
Utang usaha	IDR	70,480,279,328	4,679,344	83,089,710,479	5,281,909	Trade payables
	Euro	5,807,319,782	385,561	4,021,630,150	255,650	
	SGD	8,570,278	569	466,361,226	29,646	
Utang lain-lain	IDR	38,558,720	2,560	38,997,149	2,479	Other payables
Beban akrual	IDR	21,723,229,748	1,442,254	8,530,999,955	542,305	Accrual expenses
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	IDR	32,386,390,625	2,150,206	36,564,876,027	2,324,384	Bank and non bank financial institution loans
	Euro	1,362,915,194	90,487	3,461,402,047	220,037	
Liabilitas sewa	IDR	1,147,106,858	76,159	1,699,608,702	108,042	Lease liability
Jumlah	IDR	132,954,370,533	8,827,140	137,873,585,735	8,764,452	Total
Jumlah aset bersih		269,391,774,635	17,885,524	174,574,151,937	11,097,460	Total assets – net

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia's closing rate as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor Risiko Keuangan

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko pasar (termasuk risiko mata uang) dan risiko likuiditas. Penelaahan dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Percentage increase (decrease)
<u>Mata uang pinjaman</u>	
Rupiah dan Dolar	5%
Amerika Serikat	(5%)

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito berjangka pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Factors

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, credit risk, market risk (including currency risk) and liquidity risk. The review and approved policies for managing each of these risks are described as follows:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company exposure to the risk of changes in market interest rates relating primarily to the Company's short-term and long-term loans with floating interest rates.

The Company closely monitors to the market interest rate fluctuation and market expectation to be able to take the most profitable action to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	
		<u>Loan currency</u>
	(3,584)	Rupiah and
	3,584	United States Dollar

b. Credit risk

The Company have credit risk arising from the credits granted to customers and placement of current accounts and time deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Company have no concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and time deposits are managed in accordance with the Company's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the director.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Faktor Risiko Keuangan (Lanjutan)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Piutang Usaha

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko kredit pelanggan dikelola dengan cara melakukan hubungan usaha hanya dengan pelanggan yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perusahaan tidak memiliki risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

b. Risiko pasar

Risiko Mata Uang Non-Fungsional

Risiko mata uang non-fungsional adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang non-fungsional.

Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang non-fungsional terutama berhubungan dengan aktivitas operasi Perusahaan (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan), yaitu pendapatan dan pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang non-fungsional dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang non-fungsional saat ini.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Factors (Continued)

b. Credit risk (Continued)

Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The maximum exposure equals to the carrying amount as disclosed in Note 4.

Trade Receivables

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, receivable balances are monitored on an on going basis to reduce the exposure to bad debts.

Customer credit risk is managed by trading only with recognized and credit worthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

The Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

c. Market risk

Non-Functional Currency Risk

Non-functional currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in non-functional exchange rates.

The Company's exposure to the risk of changes in non-functional exchange rate relating primarily to the Company's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from that used by the Company's functional currency) are the revenues and Rupiah denominated loans.

The Company closely monitor the non-functional exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any non-functional currency forward/swaps.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Faktor Risiko Keuangan (Lanjutan)

c. Risiko pasar (Lanjutan)

Risiko Mata Uang Non-Fungsional (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, di mana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Percentage increase decrease)
Rupiah – Dolar	5%
Amerika Serikat	5%)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo.

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atau arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pendapatan dari pelanggan.

Tabel berikut ini menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 31 Maret 2023:

	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Satu tahun Sampai lima tahun/ One year up to five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	9,139,908	1,330,473	-	10,470,381	Bank and non-bank financial institution loans
Utang usaha	5,067,486	-	-	5,067,486	Trade payables
Utang lain-lain	2,560	-	-	2,560	Other payables
Beban akrual	1,442,254	-	-	1,442,254	Accrual expenses
Liabilitas sewa	76,159	-	-	76,159	Lease liability
Jumlah	15,728,367	1,330,473	-	17,058,840	Total

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Factors (Continued)

c. Market risk (Continued)

Non-Functional Currency Risk (Continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, to the profit before tax for the year ended March 31, 2023:

	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	
	(876,737)	Rupiah –
	963,625	United Stated Dollar

d. Liquidity risk

Liquidity risk is defined that the Company are unable to meet theirs obligations when they fall due.

The management evaluates and monitors cash-in and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from revenues from customers.

The following tables detail the Company 's contractual maturity for theirs financial liabilities on March 31, 2023:

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

b. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The table below illustrates the carrying amount and the fair value of financial assets and liabilities:

	31 Maret/ March 31, 2023		31 Desember/ December 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
<u>Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi</u>					<u>Financial assets measured at amortized cost</u>
Kas dan setara kas	22,371,991	22,371,991	15,498,716	15,498,716	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – bersih	8,311,094	8,311,094	9,450,497	9,450,497	Trade receivables – net
Piutang lain-lain	106,642	106,642	180,103	180,103	Other receivables
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-Current Financial Assets
Aset lain-lain	154,430	154,430	151,284	151,284	Other assets
Jumlah aset keuangan	30,944,157	30,944,157	25,280,600	25,280,600	Total financial assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi</u>					<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	9,139,908	9,139,908	9,526,910	9,526,910	Bank and non-bank financial institution loans
Utang usaha	5,067,486	5,067,486	5,568,447	5,568,447	Trade payables
Utang lain-lain	2,560	2,560	2,479	2,479	Other payables
Beban akrual	1,442,254	1,442,254	542,305	542,305	Accrual expenses
Liabilitas sewa	76,159	76,159	108,042	108,042	Lease liability
Liabilitas keuangan jangka panjang					Non-current financial liabilities
Liabilitas sewa	-	-	-	-	Lease liability
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	1,330,473	1,330,473	1,970,575	1,970,575	Bank and non-bank financial institution loans
Jumlah liabilitas keuangan	17,058,840	17,058,840	17,718,758	17,718,758	Total financial liabilities

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Estimasi Nilai Wajar (Lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank dan lembaga keuangan bukan bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar aset lain-lain diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan. Jika selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar tidak material, maka nilai wajar diestimasi mendekati atau sama dengan nilai tercatatnya.

Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang disajikan dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar liabilitas sewa didasarkan pada nilai diskonto arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit yang jatuh tempo yang sama.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Fair Value Estimation (Continued)

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate. Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, bank and non-bank financial institution loans, trade payables, other payables and accrual expenses approximate their carrying values because they are mostly short-term in nature.

Fair value of other assets is estimated by discounting future cash flow. If the differences between the carrying value and the fair value is immaterial, then the fair value is being assumed same or approximates its carrying value.

Long-term bank and non-bank financial institution loans are carried with floating interest rates approximate to their fair values as they are re-priced frequently.

The fair value of the lease liabilities are determined by discounting future cash flows using applicable rate from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

25. AKTIVITAS NON-KAS

Pada tahun yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 2022, Perusahaan melakukan transaksi investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023
Reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset tetap	-

26. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi:

- Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amandemen PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya";
- Amandemen PSAK No. 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amandemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amandemen IAS No. 12 *Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*; dan
- Amandemen PSAK No. 107: "Akuntansi Ijarah".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

25. NON-CASH ACTIVITIES

For the years ended March 31, 2023 and 2022, the Company has investing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the statements of cash flows with the details as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022
Reclassification from advances for purchase to vessels and equipments	135,184

26. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated:

- Amendment of PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";
- Amendment of PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;
- Amendment of PSAK No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;
- Amendment of PSAK No. 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;
- Amendment of PSAK No. 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS No. 12 *Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*; and
- Amendment of PSAK No. 107: "Ijarah Accounting"

The above standards will be effective on January 1, 2023 and early adoption is permitted.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

26. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (Lanjutan)

- PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

27. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN

Pada April 2023, Perusahaan telah melakukan penarikan dari fasilitas pinjaman *term loan 7* dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar US\$ 1.040.532.

Pada April 2023, Perusahaan telah melakukan penarikan dari fasilitas pinjaman kredit investasi 2 dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 31.616.437.000 (equivalen US\$ 2.099.086) .

Pada April 2023, Perusahaan telah menerima kapal tunda dan tongkang yang dibeli berdasarkan perjanjian kontrak pembangunan kapal No. TA22103/05 dan No. 002/PAS/VI/2022 masing-masing dari Tuong Aik Shipyard Sdn. Bhd dan PT. Pacific Atlantic Shipyard.

26. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (Continued)

- PSAK No. 74: "Insurance Contract"; and
- Amendment of PSAK No. 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 – Comparative Information.

The above standards will be effective on January 1, 2025.

27. EVENT AFTER THE FINANCIAL REPORTING PERIOD

On April 2023, the Company has made drawdown from term loan facility 7 from PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to US\$ 1,040,532.

On April 2023, the Company has made drawdown from Credit Investment 2 from PT PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 31,616,437,000 (equivalent to US\$ 2,099,086).

On April 2023, the Company has received tugboat and barge which have been purchased based on ship building contract on No. TA22103/05 and No. 002/PAS/VI/2022 from Tuong Aik Shipyard Sdn. Bhd and PT Pacific Atlantic Shipyard, respectively.